

## ABSTRAK

Nama : Cicylia Samalo

Judul Skripsi :

Analisis Harga Pokok Produksi dengan Metode *Activity Based Costing* pada Roti In di Surabaya

Dasar suatu usaha didirikan adalah untuk memperoleh keuntungan atau laba. Dan di suatu perusahaan harus bisa lebih baik dalam menentukan harga pokok produksi agar kita bisa mendapatkan laba yang akurat. Peneliti bertujuan untuk mengetahui bahwa penerapan metode *activity based costing* ini dapat menentukan harga pokok produksi yang akurat sebagai alat pengukuran kinerja melalui studi kasus pada PT Sumber Inti Rasa di Surabaya.

PT Sumber Inti Rasa ini merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang roti dan kue. Biasanya PT Sumber Inti Rasa ini dikenal dengan ROTI IN atau ROTI IN TJWAN BO. Roti In belum menerapkan metode ini untuk kinerja di perusahaannya, sehingga sempat mengalami penurunan dalam penjualannya di tahun 2020 dan karena juga adanya pandemi virus corona di tahun ini. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis harga pokok produksi dengan metode *activity based costing*, agar mendapatkan perhitungan harga pokok per unit yang lebih akurat dan terperinci, sehingga memudahkan penjual untuk menentukan harga jual per unitnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kondisi perhitungan harga pokok produksi perusahaannya kurang tepat karena menggunakan metode *variable costing*, sehingga perlu diperbaiki, dan menerapkan perhitungan metode *activity based costing* sebagai metode yang efektif dan efisien bagi perusahaan. Dengan menggunakan metode *activity based costing* pada perhitungan harga pokok produksi, maka ROTI IN Surabaya dapat menentukan harga yang lebih kompetitif dari kompetitor lainnya.

Dengan menggunakan metode *Activity Based Costing* untuk harga pokok produksi roti isi sosis sebesar Rp. 3.266,8 , sedangkan menggunakan metode Konvensional sebesar Rp. 4.228,9. Perhitungan metode *Activity Based Costing* mendapatkan laba sebesar Rp. 962,1 daripada menggunakan metode Konvensional. Untuk harga pokok produksi roti isi keju menggunakan metode *Activity Based Costing* sebesar Rp.3.924,1 sedangkan menggunakan metode Konvensional sebesar Rp. 4.228,9. Perhitungan metode *Activity Based Costing* mendapatkan laba sebesar Rp. 304,8 , daripada menggunakan metode Konvensional. Dan yang terakhir, untuk harga pokok produksi roti isi kismis menggunakan metode *Activity Based Costing* sebesar Rp. 3.978,7 , sedangkan menggunakan metode Konvensional sebesar Rp. 4.228,9. Perhitungan metode *Activity Based Costing* mendapatkan laba sebesar Rp. 250,2 dari metode Konvensional.

**Kata kunci : Metode *Activity Based Costing*, Biaya Produksi, Analisis, Laba**

## ABSTRACT

Name : Cicylia Samalo

Thesis :

*A Cost of Goods Manufactured Analysis Using Activity-Based Costing Method on Roti In at Surabaya*

*Basically Business made to gain profit. Company must be better and accurate on determine the Cost of goods manufactured. Researchers aim to determine that the application of the activity based costing method can determine the cost of goods manufactured accurately as a means of measuring performance through case study on PT Sumber Inti Rasa at Surabaya.*

*PT Sumber Inti Rasa is a company move in bread and cakes business. PT Sumber Inti Rasa is also known as ROTI IN or ROTI IN TJWAN BO. Roti In has not implemented this method on its company, and company sales down in 2020 because of the corona virus pandemic this year. This research was conducted to analyze the cost of goods manufactured using the activity based costing method, in order to obtain a more accurate and detailed calculation of the cost of goods manufactured per unit, making it easier for sellers to determine the selling price per unit.*

*The Result of this research tell the way to count the cost of goods manufactured is not accurate with the variable costing method so it need to be fixed with activity based costing method which is more effective and efficient for the company. With activity based costing method the calculation for the cost of goods manufactured ROTI IN can determine more competitive price than other competitor*

*By using the Activity Based Costing method cost of goods manufactured for sausage bread Rp. 3,266,8, while using the conventional method Rp. 4,228.9. The calculation of the Activity Based Costing method gets a profit of Rp. 962.1 instead of using conventional methods. For the cheese bread using the Activity Based Costing method the cost of goods manufactured Rp. 3,924.1 while using the conventional method of Rp. 4,228.9. The calculation of the Activity Based Costing method gets a profit of Rp. 304.8, rather than using conventional methods. And finally, for the raisin bread using the Activity Based Costing method get the cost of goods manufactured of Rp. 3,978,7, while using the conventional method get Rp. 4,228.9. The calculation of the Activity Based Costing method gets a profit of Rp. 250.2 more from the Conventional method*

**Keywords : Activity Based Costing Method, Cost Of Production, Analysis, Profit**